

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN USAHA
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM
DIMODERASI KEMAMPUAN USAHA
(STUDI KASUS UMKM DI KELURAHAN TLOGOSARI KULON SEMARANG)**

Kristina Wahyu Kristiana¹⁾, Maria Magdalena M. SE,MM²⁾, Heru Sri Wulan, SE,MM³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas
Pandanaran Semarang

^{2),3)}Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Kondisi keberhasilan usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang yang menjadi obyek dalam penelitian ini juga terkena dampak dari pandemi Covid 19, dimana kemampuan beli masyarakat selaku konsumen semakin lemah, sehingga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh para pelaku UMKM. Pendapatan dijadikan sebagai salah satu barometer keberhasilan para pelaku UMKM dalam mengelola usahanya mengalami penurunan yang signifikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya dampak dari motivasi dan pengetahuan usaha secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan usaha serta mengetahui keberhasilan usaha apakah memperkuat atau memperlemah dampak dari motivasi dan pengetahuan usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

Populasi penelitian sebanyak 104 para pelaku UMKM dengan menggunakan teknik sensus, yang artinya seluruh populasi dijadikan responden, jumlahnya 104 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil olah data mendeskripsikan bahwa ada dampak positif dan signifikan dari motivasi dan pengetahuan usaha secara parsial dan simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Di sisi lainnya keberhasilan usaha memperkuat dampak dari motivasi dan pengetahuan usaha secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Ada baiknya para pelaku usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang meningkatkan motivasi serta pengetahuan usaha yang mereka miliki agar memberikan dampak signifikan bagi peningkatan keberhasilan usaha UMKM yang dijalankan.

Kata Kunci: motivasi, pengetahuan usaha, kemampuan usaha, keberhasilan usaha UMKM

ABSTRACT

The condition of business success run by MSME actors in Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang which is the object of this research is also affected by the Covid 19 pandemic, where the purchasing ability of the community as consumers is getting

1

weaker, thus affecting the level of income earned by MSME actors. Income is used as a barometer of the success of MSME actors in managing their business, which has decreased significantly. The purpose of this research is to determine the impact of motivation and business knowledge partially or simultaneously on business success and determine whether business success or weakens the impact of motivation and knowledge effort on the success of SMEs in the Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

The research population was 104 MSME actors using the census technique, which means that entire population was used as respondents, a total of 104 people. Regression Analysis (MRA).

The results of data processing describe that there is a positive and significant impact of motivation and business knowledge partially and simultaneously on the success of MSME business. On the other hand, business success partially strengthens the impact of business motivation and knowledge on MSME business success.

It is better for MSME business actors in Tlogosari Kulon Village, Semarang to increase their motivation and business knowledge so that they have a significant impact on increasing the success of the MSME business being run.

Keywords: motivation, business knowledge, business ability and business success of SMEs

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian di Indonesia yang tahan banting terhadap kondisi pandemi Covid 19 ini. UMKM sendiri merupakan kegiatan ekonomi masyarakat yang memiliki skala kecil serta menengah dan memerlukan adanya perlindungan dari pemerintah dari berbagai kompetisi yang tidak sehat (Aufar, 2014).

Keberhasilan atau kesuksesan dalam usaha ini biasanya ditunjukkan dengan prosentase ketercapaian yang dapat diraih oleh para pelaku usaha baik perorangan maupun perusahaan dalam satu periode tertentu, dapat memenuhi target yang sudah ditentukan ataukah belum (Hanisa dan Malik, 2021).

Keberhasilan terkait dengan usaha dapat dirumuskan sebagai suatu keadaan dimana suatu usaha dapat berkembang maju yang dibuktikan dengan permodalan, *asset*, volume usaha, output produksi serta *net profit* (Suryana, 2015). Keberhasilan dari suatu usaha dapat dilihat dari profit yang diraih, adanya *anvantage value*, *competition rate*, adanya etika dalam berusaha yang dimiliki dan *image* yang baik di mata konsumen (Erliah, 2017).

Keberhasilan dalam menjalankan usaha perorangan, perusahaan maupun UMKM tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah motivasi, pengetahuan usaha dan kemampuan usaha Sunyoto, 2012).

Motivasi prinsipnya merupakan Hasrat seseorang untuk mencapai *goals* yang diharapkan, dimana dorongan tersebut menjadi penggerak seseorang untuk melakukan berbagai hal agar tujuan dapat tercapai (Sunyoto, 2012). Penelitian adanya keterkaitan antara motivasi terhadap keberhasilan usaha telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti Muzaki (2016), Gemina, dkk (2016), Gultom dan Agustine (2021) serta Wastutik (2021), telah menuturkan bahwa motivasi usaha memberikan efek positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha. Kesimpulan penelitian dari Ardiyanti dan Mora (2019) adalah tidak ada signifikansi dari motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha, sementara kesimpulan penelitian Purnomo (2019) adalah motivasi usaha memberi efek signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengetahuan usaha merupakan pemahaman tentang subyek usaha yang dapat diperoleh dari pembelajaran maupun pengalaman. Pengetahuan usaha akan membentuk *mindside*, perilaku dan sikap seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan sejati, sehingga dapat dijadikan sebagai pilihan karir (Purnomo, 2019).

Penelitian Hanifah (2016) adalah pengetahuan usaha memberi efek signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian dari Indriyatni

(2013), Purnomo (2019), Angreni (2018), Gultom dan Agustine (2021) serta Hanisa dan Malik (2021) adalah ada dampak positif dan signifikan dari pengetahuan usaha pada keberhasilan usaha, sementara penelitian Azizah (2013) menyatakan kebalikannya, dimana pengetahuan tidak memberi efek sama sekali terhadap keberhasilan usaha.

Beberapa penelitian terkait dengan adanya dampak simultan dari motivasi dan pengetahuan usaha terhadap keberhasilan usaha telah dilakukan oleh Gultom dan Agustine (2021), Hanisa dan Malik (2021), dimana hasilnya adalah secara simultan ada efek positif dan signifikan dari motivasi serta pengetahuan pada keberhasilan usaha. Prasetyo (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa ada efek positif dan signifikan secara langsung maupun tidak langsung dan pengaruh total antara sikap, aspirasi dan kemampuan wirausaha terhadap kinerja kewirausahaan.

Kemampuan usaha pada prinsipnya meliputi sikap dan ketrampilan dari seseorang yang mengelola suatu usaha dalam *manage* usahanya yang dapat dilihat dari sumber daya manusianya,

modal, peralatan, metode, *raw material* serta strategi pemasaran yang digunakan. Kemampuan usaha meliputi berbagai aspek, diantaranya adalah aspek *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap) dan *skill* (ketrampilan) (Yusniar, 2017).

Kesimpulan *research* yang telah dilakukan Gemina, dkk (2016) adalah kemampuan usaha berdampak signifikan dan lurus pada keberhasilan usaha, dimana jika kemampuan usaha meningkat, maka keberhasilan usaha yang juga akan meningkat. Purnomo (2019) mendeskripsikan bahwa ada efek signifikan dari kemampuan usaha pada keberhasilan usaha. Wastuti, dkk (2021), berpendapat kemampuan usaha memberi efek positif terhadap keberhasilan usaha.

Obyek *research* adalah UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang yang tadinya berjumlah 152 UMKM, dimana sejak terjadinya pandemi Covid 19 jumlah yang tersisa dan mampu bertahan hanya ada 104 UMKM.

Berdasarkan hasil observasi pra awal penelitian, dapat dikatakan bahwa kondisi para pelaku UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon pun terkena efek dari pandemi Covid 19, dimana kemampuan beli masyarakat selaku konsumen semakin lemah, sehingga

berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh para pelaku UMKM. Pendapatan dijadikan sebagai salah satu barometer keberhasilan para pelaku UMKM dalam mengelola usahanya.

Berikut data yang menunjukkan rata-rata pendapatan berbagai sektor UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

Tabel 1
Rata-rata Pendapatan Tahunan
Pelaku
UMKM
di Kelurahan Tlogosari Kulon
Semarang

No	Sektor UMKM	Jumlah	Average Income /year (dalam jutaan Rp)		
			2019	2020	2021
1.	Makanan dan minuman	28	378	311	293
2.	Pakaian	20	254	197	165
3.	Alat-alat rumah tangga	14	118	95	82
4.	Bengkel	10	352	318	273
5.	Sepatu dan tas	7	229	201	172
6.	Gadget dan pulsa	11	441	408	372
7.	Kerajinan	14	329	297	262
Total		104	2.101	1.827	1.619
% Penurunan			-	86,96	77,06

Sumber : Data diolah (2022)

Berbasis pada tabel 1 dapat dideskripsikan bahwa pendapatan para pelaku UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2019 sampai dengan 2021, dimana hal tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha para pelaku UMKM mengalami permasalahan yang berarti. Besarnya penurunan

adalah 86,96 persen pada tahun 2020 dan 77,06 pada tahun 2021 bila dibandingkan dengan rata-rata pendapatan pada tahun 2019.

Diduga penurunan keberhasilan usaha pelaku UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon selain sebagai dampak dari adanya pandemi Covid 19 juga dilatarbelakangi menurunnya motivasi dari pelaku UMKM untuk mengelola dan melakukan inovasi terhadap usahanya yang dijalankannya, rendahnya pengetahuan dari pelaku UMKM, sehingga terkendala dalam menentukan strategi dan membuat keputusan yang tepat untuk bertahan di situasi pandemi ini.

Fenomena permasalahan yang telah diuraikan menunjukkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana upaya pelaku usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon meningkatkan keberhasilan usahanya dengan cara meningkatkan motivasi dan pengetahuan usaha dimoderasi dengan kemampuan usaha yang dimilikinya.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dampak dari motivasi dan pengetahuan usaha secara parsial dan simultan serta peran kemampuan usaha memperkuat atau memperlemah dampak dari motivasi dan pengetahuan usaha terhadap keberhasilan usaha.

TINJAUAN PUSTAKA Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Kegiatan ekonomi rakyat ini memiliki kekayaan bersih hingga mencapai Rp 200.000.000,-, dimana untuk tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan serta memiliki omset penjualan tahunan mencapai Rp 1.000.000.000,- (UU No. 8 Tahun 2008).

Badan Pusat Statistik memberikan uraian lain tentang UMKM, yaitu berdasarkan kuantitas tenaga kerja yang terserap, dimana usaha kecil berjumlah 5 sampai dengan 19 orang, sementara menengah menyerap tenaga kerja antara 20 orang sampai dengan 99 orang.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil yang telah ditetapkan oleh seseorang atau organisasi dalam upaya menjalankan usahanya (Riyanti, 2013). Keberhasilan terkait dengan usaha dapat dirumuskan sebagai suatu keadaan dimana suatu

usaha dapat berkembang maju yang dibuktikan dengan permodalan, *asset*, volume usaha, output produksi serta *net profit* (Suryana, 2015).

Kemampuan Usaha

Kemampuan usaha merupakan fungsi perilaku kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang dalam meng*combined* antara kreativitas, *hard work*, *innovations* serta adanya keberanian menghadapi risiko untuk mendapatkan dan memanfaatkan peluang yang ada (Gemina, *et.al*, 2016).

Dapat disimpulkan kemampuan usaha merupakan akumulasi dari hasil berbagai proses pembelajaran seseorang meliputi pengetahuan, sikap, ketrampilan dan perilaku dari pelaku usaha dalam mengelola berbagai aspek terkait dengan usaha yang dijalaninya baik meliputi sumber daya manusia, peralatan, permodalan, metode, *raw material* dan pemasarannya.

Motivasi

Motivasi merupakan keinginan kuat seseorang untuk melakukan berbagai aktivitas demi mencapai *goals* yang sudah ditentukan. Motivasi adalah proses psikologis mendasar serta dapat dijadikan salah satu unsur dalam pencapaian *target orientation* (Handoko, 2018).

Motivasi prinsipnya merupakan hasrat seseorang untuk mencapai *goals*, dimana hasrat menjadi penggerak seseorang untuk melakukan berbagai hal agar tujuan dapat tercapai (Sunnyoto, 2012).

Sementara motivasi usaha adalah keadaan yang menggerakkan seseorang melakukan aktivitas kewirausahaan secara mandiri dengan rasa penuh percaya diri, berani menghadapi risiko yang akan terjadi terkait dengan usahanya, memiliki daya imajinatif dan kreatif serta berpikiran maju dengan orientasi masa depan yang jauh lebih baik.

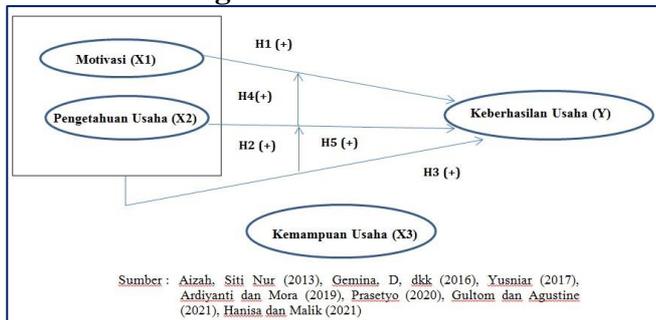
Pengetahuan Usaha

Pengetahuan usaha adalah *basic knowledge* sebagai modal dasar yang harus dimiliki dalam *manage* usaha agar dapat berkembang maju dan mencapai kesuksesan (Suryana, 2013). Pengetahuan usaha adalah ilmu, seni, perilaku, sifat yang dimiliki seseorang yang dapat menimbulkan terciptanya gagasan inovatif ke dunia riil guna menciptakan *value added* agar dapat menciptakan kemakmuran di tengah masyarakat (Nurbaya dan Moerdiyanto, 2012).

Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 1 keterkaitan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sementara

Kerangka Pemikiran Teoritis



kesimpulan penelitian Purnomo (2019) adalah ada efek signifikan dari motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha.

Berbasis dari beberapa jurnal penelitian yang sudah diuraikan, maka hipotesis yang diambil adalah :

Pengembangan Hipotesis Penelitian

H₁ : Ada dampak positif dan 1.

Dampak Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Motivasi pada prinsipnya merupakan dorongan yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang diharapkan, dimana dorongan tersebut menjadi penggerak seseorang untuk melakukan berbagai hal agar tujuan dapat tercapai (Sunyoto, 2012).

Penelitian

motivasi terhadap keberhasilan usaha pengalaman. Pengetahuan usaha akan telah dilakukan oleh beberapa membentuk *mindside*, perilaku dan peneliti, seperti Muzaki (2016) serta sikap seseorang untuk menjadi Gemina, dkk (2016), Gultom dan wirausahawan sejati, sehingga dapat Agustine (2021) serta penelitian dari dijadikan sebagai pilihan karir Wastuti, dkk (2021), dimana

kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi usaha memberikan efek positif serta memberi efek signifikan terhadap signifikan

usaha. Penelitian dari Ardiyanti dan

keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

2. Dampak Pengetahuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Pengetahuan pada prinsipnya pemahaman tentang

subyek yang diperoleh dari tentang keterkaitan pembelajaran/studi dan dari

(Purnomo, 2019).

Kesimpulan penelitian Hanifah

(2016) adalah pengetahuan usaha terhadap keberhasilan keberhasilan usaha. Indriyatni (2013),

Purnomo (2019), Angreni (2018),

Mora (2019), hasilnya adalah motivasi usaha tidak memiliki

Gultom dan Agustine (2021) serta

7

Semarang

3. Dampak Motivasi dan Pengetahuan

Usaha Secara Simultan terhadap Keberhasilan Usaha

Hanisa dan Malik (2021) dalam kesimpulan penelitiannya menyatakan pengetahuan usaha berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha, penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2013) menyatakan bahwa pengetahuan tidak memberi efek terhadap keberhasilan usaha.

Kesimpulan penelitian Hanifah (2016) adalah pengetahuan usaha memberi efek signifikan terhadap keberhasilan usaha. Indriyatni (2013), Purnomo (2019), Angreni (2018), Gultom dan Agustine (2021) serta Hanisa dan Malik (2021) dalam kesimpulan penelitiannya menyatakan pengetahuan usaha berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha, penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2013) menyatakan bahwa pengetahuan tidak memberi efek terhadap keberhasilan usaha.

Berlandaskan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis kedua adalah :

H₂ : Ada dampak positif dan signifikan dari pengetahuan usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon

Motivasi konteks kewirausahaan merupakan alat penggerak individu untuk melakukan kewirausahaan.

Motivasi konteks kewirausahaan merupakan alat penggerak individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan yang dapat menjamin keberlangsungan aktivitas tersebut serta memberi arah demi tercapainya tujuan yang ditetapkan sebelumnya (Wikanso, 2013).

Beberapa penelitian terkait dengan adanya dampak simultan dari motivasi dan pengetahuan usaha terhadap keberhasilan usaha telah dilakukan oleh Gultom dan Agustine (2021), Hanisa dan Malik (2021), dimana hasilnya adalah secara simultan ada dampak positif dan signifikan dari motivasi dan pengetahuan terhadap keberhasilan

usaha. Prasetyo (2020) menyatakan bahwa ada efek positif dan signifikan secara bersama-sama dari sikap, aspirasi dan kemampuan wirausaha terhadap kesuksesan kinerja kewirausahaan.

Hipotesis ketiga adalah :

H₃ : Ada dampak positif dan signifikan dari motivasi dan pengetahuan usaha secara simultan terhadap keberhasilan UMKM di

Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

4. Kemampuan Usaha Memperkuat

Dampak Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Kemampuan usaha prinsipnya meliputi sikap dan ketrampilan dari seseorang yang mengelola suatu usaha dalam *manage* usahanya yang dapat dilihat dari sumber daya manusianya, modal, peralatan, metode produksi yang digunakan, *raw material* serta strategi pemasaran yang digunakan (Yusniar, 2017).

Peran kemampuan usaha dalam memoderasi *relation* antara motivasi terhadap keberhasilan usaha telah dilakukan oleh Muzaki (2016) serta Gemina, dkk (2016), Gultom dan Agustine (2021) serta penelitian dari Wastuti, dkk (2021). Kesimpulan *research* yang telah dilakukan Gemina, dkk (2016) adalah kemampuan usaha

memberi efek signifikan dan berbanding lurus pada keberhasilan usaha.

Hipotesis keempat yang telah mengacu pada beberapa *research* :

H₄ : Kemampuan usaha memperkuat dampak dari motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

5. Kemampuan Usaha Memperkuat Dampak Pengetahuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Kemampuan usaha merupakan fungsi perilaku kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang dalam *combined* antara kreativitas, *hard work*, *innovations*, adanya keberanian menghadapi risiko untuk mendapatkan dan memanfaatkan peluang yang ada (Gemina, *et.al*, 2016).

Peran kemampuan usaha dalam memoderasi pengaruh pengetahuan usaha terhadap keberhasilan usaha telah diteliti oleh Hanifah (2016) adalah pengetahuan usaha memberi efek signifikan terhadap keberhasilan

usaha. Indriyatni (2013), Purnomo (2019), Angreni (2018), Gultom dan Agustine (2021) serta Hanisa dan Malik (2021). Purnomo (2019) mendeskripsikan bahwa ada efek signifikan dari kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian oleh Wastuti, dkk (2021), hasilnya adalah kemampuan usaha memberi efek positif terhadap keberhasilan usaha.

Berdasar acuan dari berbagai *research* terdahulu, maka hipotesis kelima adalah :

H₅ : Kemampuan usaha memperkuat dampak dari pengetahuan usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu :

- 1).Variabel bebas atau *independent variable* sering disebut juga *variable predictor*, adalah motivasi (X1) dan pengetahuan usaha (X2).
- 2). Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan kebalikan dari variabel bebas, karena tidak independen dan bergantung pada variabel lain (Sugiyono, 2016).

Variabel terikat yang dipakai adalah keberhasilan usaha (Y).

- 3).Variabel moderating merupakan variabel yang berfungsi untuk memperkuat atau memperlemah (Ghozali, 2016). Variabel moderating yang digunakan adalah kemampuan usaha (Z).

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi area yang menjadi objek mempunyai kuantitas serta kualifikasi khas yang ditetapkan sebelum diobservasi, diteliti, dianalisis dan membuat *result* atau kesimpulan (Nazir, 2013).

Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang, sebanyak 104 orang.

Pada prinsipnya sampel merupakan bagian populasi yang karakteristiknya akan diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan dari populasi dimana sampel tersebut harus mencerminkan kondisi nyata dari populasi yang ada (Pangestu, 2012). Teknik pengambilan sampel yang yaitu teknik sensus, yang artinya seluruh populasi dijadikan responden, jumlahnya 104 orang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan MRA (*Moderated*

Regression Analysis).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

Uji instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas Uji validitas dipakai untuk mengukur validitas kuesioner penelitian.

masa (Ghozali, 2016). Kuesioner reliabel

nilai Cronbach Alpha > 0,7.

Tabel 2
adalah model Hasil Uji Validitas

Variabel dan Indikator	r hitung	r tabel
Motivasi (X ₁)		
X1.1	0.754	0.1927
X1.2	0.647	0.1927
X1.3	0.709	0.1927
X1.4	0.398	0.1927
X1.5	0.473	0.1927
Pengetahuan Usaha (X ₂)		
X2.1	0.594	0.1927
X2.2	0.640	0.1927
X2.3	0.590	0.1927
X2.4	0.759	0.1927
X2.5	0.667	0.1927
Kemampuan Usaha (X ₃)		
X3.1	0.759	0.1927
X3.2	0.741	0.1927
X3.3	0.629	0.1927
X3.4	0.608	0.1927
X3.5	0.686	0.1927
Keberhasilan Usaha UMKM (Y)		
Y.1	0.674	0.1927
Y.2	0.471	0.1927
Y.3	0.562	0.1927
Y.4	0.707	0.1927
Y.5	0.631	0.1927

Sumber : Olah data primer, 2022

Tabel 2 mendeskripsikan bahwa indikator-indikator dari semua variabel penelitian adalah valid adanya. Hal ini dilatarbelakangi karena karena nilai r hitung masing-masing

daripada r tabel 0.1927 (*two tailed*). penelitian nilai signifikansi lebih besar

Uji reliabilitas mendeskripsikan bahwa daripada 0.05, sehingga dapat disimpulkan semua variabel penelitian reliabel bahwa populasi pada *regression step 1* karena nilai Cronbach Alphanya lebih besar berdistribusi normal, dengan nilai daripada 0.7.

Sementara Uji reliabilitas dipakai untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden itu handal atau reliabel, artinya jawaban responen terhadap kuesioner selalu konsisten dari masa ke

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik jika perlu dilakukan terlebih dahulu, karena

model regresi yang baik

yang dapat memenuhi asumsi klasik yang disyaratkan (Gujarati, 2013). Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji multikolonieritas serta ujiheteroskedastisitas.

Tabel 4 Uji Normalitas Data

	Motivasi	Penget. Usaha	Kemampu. Usaha	Keberh. UMKM	
N	104	104	104	104	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	19.9808	19.8269	19.8173	19.3558
	Std. Deviation	2.81115	2.85726	3.04262	2.63258
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.142	.158	.102
	Positive	.086	.123	.106	.102
	Negative	-.089	-.142	-.158	-.090
Test Statistic	.089	.142	.158	.102	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.040 ^c	.087 ^c	.079 ^c	.092 ^c	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah data primer, 2022

Uji normalitas menggunakan uji

Kolmogorov Smirnov dimana uji ini indikator lebih besar mendeskripsikan bahwa semua variabel

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar
Motivasi (X1)	0.773	0.70
Pengetahuan Usaha (X2)	0.786	
Kemampuan Usaha (X3)	0.793	
Keberhasilan Usaha UMKM (Y)	0.775	

Sumber : Olah data primer, 2022

signifikansi masing-masing sebesar :

- Motivasi : 0.089 = 0,461 dengan signifikansi 0.040
- Pengetahuan Usaha : 0.142 dengan signifikansi 0.087
- Kemampuan Usaha : 0.158 dengan signifikansi 0.079
- Keberhasilan Usaha UMKM : 0.102 dengan signifikansi 0.092

2). Uji Multikolonieritas

dependen yang digunakan atau tidak.

Uji multikolonieritas berfungsi Diagnosis terjadinya multikolonieritas menganalisis apakah dalam model regresi salah satunya dapat dilihat dari mempunyai ditemukan korelasi antara variabel nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$.

Tabel 5
Uji Multikolonieritas

No	Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Motivasi (X_1)	0.497	2.011	Bebas multikolonieritas
2.	Pengetahuan Usaha (X_2)	0.497	2.011	Bebas multikolonieritas

Sumber : Olah data primer, 2022

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai VIF semua variabel bebas penelitian (motivasi dan pengetahuan usaha) jauh dibawah angka 10 dan nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih besar dari 0.10, dimana

artinya tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 0.90. Dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi yang digunakan.

3). Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-

variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya, dimana model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Gujarati, 2013).

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,422	,886		1,606	,111
	Motivasi	-,063	,058	-,151	-1,081	,282
	Penget. Usaha	,065	,057	,160	1,140	,257

a. Dependent Variable: Absresid
Sumber : Olah data primer, 2022

Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Gjejser memperlihatkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel bebas yang digunakan (motivasi dan pengetahuan usaha) lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa pada data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berbasis pada hasil beberapa uji asumsi klasik yang telah dilakukan, maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi sudah layak dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

3. Analisis Regresi

1). Analisis Regresi Linier Berganda

dari *independent variable* (motivasi dan

Analisis regresi linear bertahap pengetahuan usaha) terhadap *dependent* digunakan untuk menguji adanya efek *variable* (keberhasilan usaha UMKM).

Tabel 7
Regression Step 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5,837	1,431		4,078	,000
	Motivasi	,138	,094	,147	1,863	,046
	Penget. Usaha	,543	,093	,589	5,858	,000

a. Dependent Variable: Keberh. UMKM
Sumber: Olah data primer, 2022

Berlandaskan tabel *Regression Step 1*, maka

dapat dibuat persamaan regresi : $Y_1 =$

$$5.837 + 0.318 X_1 + 0.543 X_2 + e$$

2). Analisis Regresi Berganda dengan MRA

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan sebuah aplikasi yang khusus dipakai untuk melakukan uji regresi linier berganda, dimana

persamaan regresi berisikan konten unsur interaksi (perkalian dua atau lebih dari *independent variable* yang dipakai dalam penelitian). Bilamana hasil perkalian *independent variable* tersebut signifikan artinya variabel tersebut memoderasi koneksitas antara *independent variable* dan *dependent variable*.

Tabel 8
Regression Step 2 Moderate 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9,023	2,020		4,466	,000
	Motivasi	,099	,142	,106	1,996	,008
	Kemamp. Usaha	,425	,106	,461	4,020	,000
	Moderate1	,010	,004	,387	2,195	,031

Dependent Variable: Keberh. UMKM
Sumber: Olah data primer, 2022

Persamaan *regression step 2 moderate 1* $Y = 9.023 + 0.099 X_1 + 0.425 X_2 + 0.010$ dapat dibuat rumus : $X_1 X_3 + e$

Tabel 9
Regression Step 2 Moderate 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9,405	2,020		4,655	,000
	Penget. Usaha	,078	,095	,084	1,824	,012
	Kemamp. Usaha	,204	,166	,221	1,229	,022
	Moderate2	,011	,004	,449	2,445	,016

Dependent Variable: Keberh. UMKM
Sumber: Olah data primer, 2022

Persamaan *regression step 2 moderate 2*

$$Y = 9.405 + 0.0078 X_1 + 0.204 X_2 + 0.011$$

dapat dibuat rumus :

$$X_2 X_3 + e$$

4. Pengujian *Goodness of Fit*

Pengujian *goodness of fit* berfungsi untuk menilai

kelayakan model yang dipakai menilai ketepatan

1). Uji Parsial atau Uji t

fungsi regresi dari sampel dalam mengestimasi nilai aktual. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan uji t, F dan koefisien determinasinya.

Tabel 10
Uji Parsial (Uji t) *Regression Step 1*

Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		4,078	,000
	Motivasi	,147	1,863	,046
	Penget. Usaha	,589	5,858	,000

a. Dependent Variable: Keberh. UMKM
Sumber: Olah data primer, 2022

- **Hipotesis Pertama (H_1)** t hitung motivasi sebesar $1.863 > 1.66008$ arahnya positif dengan signifikansi sebesar $0.046 < 0.05$ (*one taile*). Dapat diartikan jika motivasi mengalami kenaikan, maka akan berefek pada peningkatan keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada dampak positif dan signifikan dari motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang dapat diterima.

- **Hipotesis Kedua (H_2)** t hitung pengetahuan usaha sebesar $5.858 > 1.66008$ arahnya positif dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ (*one*

taile). Dapat diartikan jika pengetahuan usaha mengalami kenaikan, maka akan berefek pada peningkatan keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada dampak positif dan signifikan dari pengetahuan usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang dapat diterima.

2). Uji Simultan (Uji F) - Hipotesis Ketiga (H_3)

Hipotesis ketiga merupakan uji F (ANOVA), dimana uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *independent variable* secara simultan terhadap *dependent variable*.

Tabel 11
Simultan (Uji F) Regression Step 1

Uji

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351,141	2	175,571	48,891	,000 ^b
	Residual	362,695	101	3,591		
	Total	713,837	103			

a. Dependent Variable: Keberh. UMKM
 b. Predictors: (Constant), Penget. Usaha, Motivasi
 Sumber : Olah data primer, 2022

F hitung motivasi dan pengetahuan usaha sebesar $48.891 > 3.09$ arahnya positif dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ (*one taile*). Dapat diartikan jika motivasi dan pengetahuan usaha mengalami kenaikan secara simultan, maka akan berefek pada peningkatan keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ada dampak positif dan signifikan dari motivasi dan pengetahuan usaha secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang dapat diterima.

- **Hipotesis Keempat (H₄)**

Tabel 12
Uji Parsial (Uji t) Regression Step 2 Moderate 1

Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		4,466	,000
	Motivasi	,106	1,996	,008
	Kemamp. Usaha	,461	4,020	,000
	Moderate1	,387	2,195	,031

a. Dependent Variable: Keberh. UMKM
 Sumber : Olah data primer, 2022

Moderate 1 merupakan interaksi dari motivasi dan kemampuan usaha serta mempunyai t hitung sebesar $2.195 > 1.66008$ arahnya positif dengan signifikansi $0.031 < 0.05$ (*one taile*). *Moderate 1* signifikan, artinya kemampuan usaha memperkuat dampak motivasi terhadap keberhasilan usaha

UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa kemampuan usaha memperkuat dampak dari motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang dapat diterima.

- **Hipotesis Kelima (H₅)**

Tabel 13
Uji Parsial (Uji t) Regression Step 2 Moderate 2

Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		4,655	,000
	Penget.Usaha	,084	1,824	,012
	Kemamp. Usaha	,221	2,229	,022
	Moderate2	,449	2,445	,016

a. Dependent Variable: Keberh. UMKM
 Sumber : Olah data primer, 2022

Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang dapat diterima.

Moderate 1 merupakan interaksi dari pengetahuan usaha dan kemampuan usaha serta mempunyai t hitung sebesar $2.445 > 1.66008$ arahnya positif dengan signifikansi $0.016 < 0.05$ (*one taile*).

Moderate 2 signifikan, artinya kemampuan usaha dapat memperkuat dampak pengetahuan usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa kemampuan usaha memperkuat dampak dari pengetahuan usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di

3). Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi berfungsi mengukur kemampuan model untuk mendeskripsikan variasi dari *independent variable* atau *dependent variable*. Bilamana nilai koefisien determinasi mendekati satu dapat diartikan bahwa *dependent variable* mampu memberikan hampir semua informasi untuk mengestimasi variasi *independent variable*.

Tabel 14

Uji Koefisien Determinasi *Regression Step 1*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,701 ^a	,492	,482	1,89500	1,983

Sumber: Olah data primer, 2022

Analisis :

Adjusted R regression step 1 sebesar 0.482, dapat diartikan variasi keberhasilan usaha UMKM di

Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang

dapat dideskripsikan oleh motivasi dan pengetahuan usaha sebesar 0.482 atau 48.2 %, sementara sisanya 51.8 % mendapat dampak dari variabel lainnya di luar model regresi.

Tabel 15

Uji Koefisien Determinasi *Regression Step 2 Moderate 1*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,718 ^a	,515	,501	1,86019	1,881

Sumber: Olah data primer, 2022

Analisis :

Adjusted R² regression step 2 moderate 1 sebesar 0.501, dapat

diartikan variasi keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang dideskripsikan

oleh motivasi, kemampuan usaha dan *moderate* 1 sebesar 0.501 atau 50.1 %.

Tabel 16
Uji Koefisien Determinasi *Regression Step 2 Moderate 2*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.722 ^a	.521	.506	1,84995	1,878

Sumber : Olah data primer, 2022

Analisis :

²
Adjusted R regression step 2 moderate 2 sebesar 0.506, dapat diartikan variasi keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang dapat dideskripsikan oleh pengetahuan usaha, kemampuan usaha dan *moderate* 2 sebesar 0.506 atau 50.6 %, sementara sisanya 49.4 % mendapat dampak dari variabel lainnya di luar model regresi.

PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Ada dampak positif dan signifikan dari motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.
2. Ada dampak positif dan signifikan dari pengetahuan usaha terhadap

2. Saran

1. Motivasi yang dimiliki para pelaku UMKM di Kelurahan Tlogosari Semarang harus ditingkatkan,

- keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.
3. Ada dampak positif dan signifikan dari motivasi dan pengetahuan usaha secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.
 4. Kemampuan usaha memperkuat dampak dari motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.
 5. Kemampuan usaha memperkuat dampak dari pengetahuan usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

meskipun memberikan dampak lebih rendah terhadap keberhasilan usaha UMKM bila dibandingkan dengan

pengetahuan usaha yang dimiliki oleh para pelaku UMKM untuk menggeluti usaha mereka, apalagi setelah diterjang badai pandemi yang berdampak signifikan terhadap perkembangan usaha mereka.

2. Pengetahuan usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang perlu ditingkatkan karena berdampak besar terhadap keberhasilan usaha UMKM yang mereka jalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreni, Yuyu, 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal dan Pemilihan Lokasi yang Mendorong Keberhasilan Usaha pada Toko Emas di Kota Samarinda, *e Journal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No.3, hal. 997 - 1010
- Ardiyanti, Dyah Ayu dan Zulkarnen Mora, 2019. Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di kota Langsa, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 2, hal.168 – 178
- Aufar, Arizali, 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survey pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung, *Jurnal Manajemen*.
- Azizah, Siti Nur, 2013. Pengaruh Motivasi Usaha dan Pengetahuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Pedagang Sate di Desa Candiwulan Kecamatan Adimulyo Kebumen, *Jurnal Fokus Bisnis*, Vol. 12, No. 1
- Benedicta Prihatin Dwi, Riyanti. 2013. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Grasindo.
- Damodar, Gujarati, 2014. *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Erlangga
- Dharmawati, D. Made, 2016. *Kewirausahaan*, Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Djarwanto, Pangestu, 2012. *Statistik Induktif*, Edisi Kelima, Yogyakarta : BPF
- Erlihah, 2017. *Problematika Kewirausahaan*, Bandung : Raja Press
- Gemina, Dwi, dkk, 2016. Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priyangan Timur Indonesia, *Jurnal Manajemen Teknologi*, Vo. 15, No.3, hal. 297 – 323
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gultom, Pesta dan Liza Agustine, 2021. Pengaruh Motivasi Berwirausaha

- dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi di Kecamatan Medan Petisah, *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP)*, Vol. 7, No. 1, hal.52 – 65
- Hanisa dan Abdul Malik, 2021. Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha di Kelurahan Jengi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai, *Tijarah*, Vol. 2, No. 2, hal. 13 – 21.
- Handoko, T. Hani, 2018. *Manajemen*, Yogyakarta : BPF
- Hanifah, Risma, 2016. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Ketrampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Wajit Cililin di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat, Fakultas Ekonomi, *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*
- Indriyatni, L., 2013. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus pada Usaha Kecil di Semarang Barat), *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 5, No. 1
- Marzuki, 2015. *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghalia
- Nazir, 2013. *Metodologi Penelitian* : Jakarta : Ghalia
- Purnomo, C. dan Suryanto, 2019. Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.12, No.2, hal. 177 – 184
- Riyanti, 2013. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Kepribadian*, Jakarta Grasindo
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta
- Suryana, 2015. *Kewirausahaan*, Jakarta : Salemba Empat
- Sunyoto, D., 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Caps Publishing
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang *UMKM*
- Wastuti, dkk, 2021. Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Pengolahan Pisang di Kelurahan Rowosari Semarang, *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, Vol. 19, No. 2, hal. 197 – 210
- Yusniar, 2017. Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara, *Jurnal Visioner dan Strategis*, Vol.6, No.2, hal. 59 – 67